

Kegiatan I



Sebelum mulai belajar,
sudahkah kamu melakukan ini?

- Mandi sampai bersih
- Memakai pakaian yang rapi
- Sarapan
- Berdoa sebelum belajar
- Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"

*beri tanda jika sudah kamu laksanakan

Kompetensi Dasar :

PPKN : 3.1. Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa Indonesia : 3.1. Menyimpulkan informasi berdasarkan teks laporan hasil pengamatan yang dibaca.



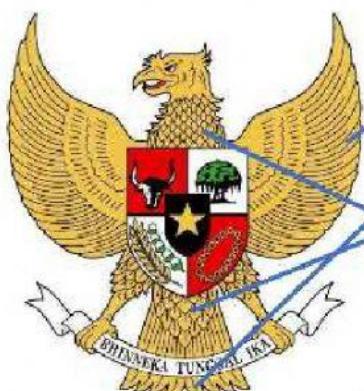
Lengkapi butir-butir Pancasila berikut ini !

PANCASILA

1. YANG MAHA ESA
2. YANG ADIL DAN BERADAB
3. INDONESIA
4. YANG DIPIMPIN OLEH
HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN
/ PERWAKILAN
5. SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT
INDONESIA

Kata-kata yang kamu tuliskan di atas merupakan nilai-nilai yang terkandung di setiap sila dalam Pancasila. Apa saja? Coba sebutkan kembali!

Tahukah kamu lambang-lambang sila dalam Pancasila dan makna yang terkandung dalam Burung Garuda?



17 helai bulu pada masing-masing sayap

8 helai bulu pada ekor

19 helai bulu di bawah perisai atau pada pangkal ekor

45 helai bulu di leher

Tahukah kamu arti angka-angka tersebut?
Benar!

Jumlah bulu yang terdapat pada Burung Garuda menunjukkan tanggal kemerdekaan Republik Indonesia, 17 Agustus 1945.

Prakna

Setelah kamu tahu makna yang terkandung dalam Burung Garuda, sekarang coba kamu tuliskan sila yang sesuai dengan lambangnya! Minta bantuan orangtuamu di rumah!



Kepala Banteng
lambang sila ke _____

Pohon Beringin
lambang sila ke _____

Padi dan Kapas
lambang sila ke _____

Rantai
lambang sila ke _____

Bintang
lambang sila ke _____

Sekarang kamu sudah tahu lambang sila kelima Pancasila adalah Padi dan Kapas.

Nah, sekarang coba kamu cermati teks tentang padi berikut ini :

Pengamatan Pertumbuhan Tanaman Padi

Padi merupakan jenis tanaman pangan yang mempunyai peran penting sebagai tanaman pangan dunia. Padi sebagai penghasil beras ini tergolong dalam jenis tanaman rumput-rumputan. Semakin meningkatnya permintaan beras membuat begitu penting peran budidaya padi, terutama di Indonesia. Indonesia termasuk negara dengan makanan pokok beras dan pengonsumsi beras terbesar. Salahsatu tantangan yang muncul dalam budidaya padi adalah menurunnya produktivitas lahan yang disebabkan penerapan cara budidaya yang tidak memperhatikan keadaan faktor lingkungan dan tidak bersifat berkelanjutan.

Penggunaan lahan secara terus menerus bisa menjadikan penurunan fungsi lahan dalam penyediaan berbagai unsur hara yang dibutuhkan tanaman. Terdapat berbagai cara untuk meningkatkan produktivitas lahan. Namun penerapan budidaya yang baik dan benar menjadi syarat pokok dalam meningkatkan produktivitas tanaman, terutama padi.

Kualitas benih merupakan kunci keberhasilan dalam budidaya padi. Benih yang berkualitas mampu beradaptasi, memiliki pertumbuhan yang cepat serta seragam, tumbuh lebih cepat, dan tinggi nilai produktivitasnya. Pemilihan benih berkualitas dapat dilakukan dengan mudah, yaitu dengan merendam benih dalam larutan garam dengan menggunakan indikator telur. Letakkan telur di dasar air dan masukkan garam hingga telur terangkat di permukaan. Selanjutnya telur diambil dan masukkan benih padi. Benih yang mengambang dibuang.

Persemaian benih bisa dilakukan 25 hari sebelum masa tanam. Tempat untuk persemaian diusahakan sama atau tidak terlalu jauh dari lahan untuk menjaga kesegaran waktu proses pemindahan. Yang paling perlu diperhatikan adalah drainase harus baik agar benih tidak kelebihan air.

Panen bisa dilakukan ketika bulir padi hampir keseluruhan telah menguning yang biasanya 33-36 hari setelah padi berbunga. Cara panen dapat dilakukan secara manual menggunakan sabit dengan memotong pangkal batang atau dengan mesin reaper harvester untuk menghemat waktu. Panen dilakukan serentak dalam satu lahan untuk mengurangi risiko diserang hama.

Sumber : farming.id (dengan perubahan)

Prakna

Setelah membaca teks di atas, coba kamu tuliskan 10 fakta tentang tanaman padi berdasarkan teks tersebut!